

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPS MATERI POKOK NEGARA MAJU DAN NEGARA BERKEMBANG MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI DI KELAS IX-A SMP NEGERI 39 MEDAN

Hamimah Lubis

SMP Negeri 39 Medan

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi permasalahan yang muncul di SMP Negeri 39 Medan, yaitu setelah guru melaksanakan pembelajaran IPS pada materi Negara Maju dan Negara Berkembang guru mengetahui bahwa hasil belajar masih rendah. Hal ini tercermin dari perolehan tes hasil belajar, yaitu bahwa tidak ada siswa yang mencapai ketuntasan individual. Ini juga menunjukkan bahwa belum tercapai standar ketuntasan klasikal karena prosentase ketuntasan adalah sebesar 0%. Dalam proses pembelajaran keaktifan siswa yang seharusnya ditingkatkan karena proses belajar bukanlah menyampaikan materi tapi bagaimana siswa dapat memperoleh informasi dengan cara-cara mereka sendiri maupun bimbingan guru. Selain itu dalam pembelajaran, ketertarikan siswa atau respon siswa juga sangat mempengaruhi perolehan hasil belajar. Dengan menyadari berbagai kenyataan di atas maka sebagai seorang guru profesional merasa perlu untuk memperbaiki pembelajaran, yaitu dengan mengadakan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan meningkatkan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IX-A SMP Negeri 39 Medan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak dua siklus. Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan ketuntasan individual siswa dan ketuntasan klasikal siswa. Penerapan Strategi Belajar Aktif Tipe Inkuiri juga dapat membuat siswa lebih aktif. Siswa merespon positif terhadap pembelajaran yang menerapkan Strategi Belajar Aktif Tipe Inkuiri. Strategi Belajar Aktif Tipe Inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar Negara Maju dan Negara Berkembang siswa Kelas IX-A SMP Negeri 39 Medan, yaitu, nilai rata-rata kelas pada saat pre test 55,25; siklus 1: 71,00,00; siklus 2: 84,25. Strategi Belajar Aktif Tipe Inkuiri dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, dan siswa aktif bekerjasama, hal ini ditunjukkan pada siklus 1: 71,00; siklus 2: 84,25.

Kata Kunci : hasil belajar, negara maju dan negara berkembang, inkuiri

Abstarct

This research is motivated by problems arising in SMP Negeri 3 Medan; after implementing Social Science learning on material Developed Countries and Developing Countries, teacher knows that learning outcome is still low. This is reflected on the achievement test acquisition; no student achieves the individual exhaustiveness. It also shows that the classical exhaustiveness standard has not been achieved because its percentage is 0%. In learning process, the students' activeness should be improved because the learning process is not only to deliver the material but also how students can obtain information either by their own ways or the guidance of teachers. In addition, in learning the students' interest or response also greatly affects the learning outcomes acquisition. By being aware of the various realities described above, as a professional teacher needs to improve learning, by conducting a research. This research is a Classroom Action Research by improving Social Science learning to improve student learning outcomes on class IX-A SMP Negeri 3 Medan. This research is a Classroom Action Research done as much as two cycles. Based on data analysis in this research, the application of Jigsaw method can improve the students' individual and classical exhaustiveness. The active learning strategy application of Inquiry method can make students more active. Students respond positively to the learning applying the active learning strategy of Inquiry method. The active learning strategy of Inquiry method can improve students' learning outcomes on Developed Countries and Developing Countries on class IX-A of SMP Negeri 3 Medan, which is the class average value at the pre-test 55,25; Cycle 1: 71,00,00; Cycle 2: 84,25. The active learning strategy of Inquiry method

can create an effective learning environment, and students actively cooperate, as reflected in Cycle 1: 71,00; increasing in Cycle 2: 84,25.

Keywords: *learning outcomes, developed countries and developing countries, inquiry method*

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses dimana peserta didik diharapkan dapat berkembang dengan potensi yang dimiliki peserta didik dengan tanpa memaksakan kehendak orang dewasa baik guru maupun orang tua namun pendidikan diharapkan dapat berkembang dengan mengupayakan kondisi yang kondusif bagi perkembangan anak untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik seoptimal mungkin. Guru berperan penting dalam pembelajaran langsung kepada peserta didik, guru lah yang menyampaikan materi secara langsung kepada peserta didik Untuk mengembangkan dan meningkatkan aktivitas dalam pembelajaran seharusnya guru menggunakan strategi maupun metode yang dapat merangsang keaktifan siswa dalam pembelajaran terlebih lagi pada mata pelajaran IPS.

Berdasarkan hal tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa solusi yang memungkinkan untuk mengatasi ketidakaktifan siswa tersebut khususnya dalam mata pelajaran IPS adalah dengan menggunakan *Strategi Belajar Aktif tipe Inkuiri* sebagai suatu cara untuk membuat siswa ikut serta beraktivitas dalam pembelajaran dimana siswa secara langsung memiliki pengalaman sendiri

dalam belajar. Dengan demikian wajar bila dikatakan bahwa dengan menggunakan Strategi Belajar Aktif Tipe *Inkuiri* akan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. Kenyataan di atas penulis ingin menelusuri lebih lanjut bagaimana meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS di Kelas IX-A SMP Negeri 39 Medan. Maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian berjudul "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pada Pelajaran IPS Materi Pokok Negara Maju Dan Negara Berkembang Melalui Penerapan Strategi Belajar Aktif Tipe *Inkuiri* di Kelas IX-A SMP Negeri 39 Medan".

Rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Hasil Belajar Siswa pada Materi Pokok Negara Maju dan Negara Berkembang Melalui Penerapan Strategi Belajar Aktif Tipe *Inkuiri* di Kelas IX-A SMP Negeri 39 Medan?
2. Bagaimana Keaktifan Siswa Kelas IX-A setelah dilakukan Strategi Belajar Aktif Tipe *Inkuiri*?

1.2. Tujuan

1. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pokok Negara Maju dan Negara Berkembang Melalui Penerapan Strategi Belajar Aktif

Tipe *Inkuiri* di Kelas IX-A SMP Negeri 39 Medan?

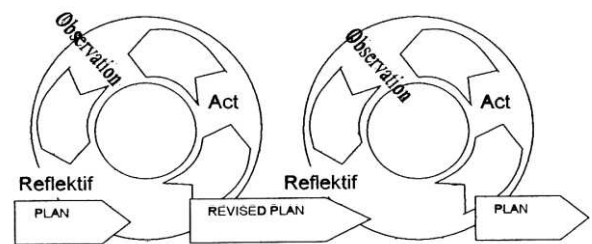
2. Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas IX-A setelah dilakukan Strategi Belajar Aktif Tipe *Inkuiri*

3. Metode

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 39 Medan beralamat di Jl. Young Panah Hijau Labuhan Deli Medan Marelان – MEDAN 20254 selama 6 bulan yaitu mulai Januari sampai dengan Juni 2016. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas IX-A SMP Negeri 39 Medan. Tahun pelajaran 2015 / 2016 dengan jumlah siswa 40 orang.

Alasan penetapan objek penelitian di Kelas tersebut adalah karena Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di sekolah tempat peneliti mengajar dan bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di SMP Negeri 39 Medan. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Kemmis yang dirancang

dengan proses siklus (*cyclical*) yang terdiri dari 4 (empat) fase kegiatan yaitu: merencanakan (*planning*), melakukan tindakan (*action*), mengamati (*observation*), dan merefleksi (*reflectif*). Tahap-tahapan ini terus berulang sampai permasalahan dianggap telah teratasi.



(Sumber: Kemmis dalam Sukardi 2005)

Gambar 3.1 Siklus Model Kemmis

4. Hasil dan Pembahasan

Pada pengamatan siklus 1 dan siklus 2 yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator selaku observer didapat data hasil belajar siswa seperti pada Tabel 6 berikut ini:

Tabel 4. Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan 2

| NO | NAMA SISWA | NILAI | | | KETERANGAN (TUNTAS/ BELUM TUNTAS) |
|----|------------------------------|-----------|----------|----------|-----------------------------------|
| | | DATA AWAL | SIKLUS 1 | SIKLUS 2 | |
| 1 | ANANDA PUTRI EFENDI | 60 | 70 | 90 | TUNTAS |
| 2 | AULIA PUTRI WIRIANTY | 50 | 70 | 80 | TUNTAS |
| 3 | CHAIRANI | 50 | 60 | 80 | TUNTAS |
| 4 | CHAIRUNNISA | 60 | 70 | 90 | TUNTAS |
| 5 | DARA MUSTIKA AYU | 40 | 60 | 70 | BELUM TUNTAS |
| 6 | DEA DWIYANA | 70 | 80 | 90 | TUNTAS |
| 7 | DHEA NABILAH | 50 | 60 | 80 | TUNTAS |
| 8 | DINI PUTRI SARI SIMATUPANG | 50 | 70 | 80 | TUNTAS |
| 9 | DWI FIKRI RAMADHANI | 70 | 80 | 90 | TUNTAS |
| 10 | DWI NANDA ISMAYADI SYAHPUTRA | 60 | 70 | 80 | TUNTAS |
| 11 | FEBI FADILA | 50 | 70 | 80 | TUNTAS |
| 12 | FIRDHA AULIA RAHMAH | 50 | 70 | 80 | TUNTAS |
| 13 | HANIFAH RAMADHANI | 70 | 80 | 90 | TUNTAS |
| 14 | HARDINI SULIS AGUSTIN | 50 | 70 | 80 | TUNTAS |
| 15 | INDAH SAWITRI | 50 | 70 | 90 | TUNTAS |

| | | | | | |
|---------------------|------------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 16 | INDRIA NOVA RAHMADINI | 60 | 70 | 80 | TUNTAS |
| 17 | JUNITA SARI | 40 | 60 | 90 | TUNTAS |
| 18 | KELVIN LIANO DEL ARA | 60 | 70 | 70 | BELUM TUNTAS |
| 19 | KHAIRIA AMILDA HARAHAP | 70 | 80 | 90 | TUNTAS |
| 20 | KHOFIFAH LAILA RAMADHANI HRP | 60 | 80 | 90 | TUNTAS |
| 21 | M. ALIF FIRDIANSYAH | 60 | 70 | 80 | TUNTAS |
| 22 | M. HADDAD ALQUSYOI AR | 50 | 70 | 80 | TUNTAS |
| 23 | MEDIA LADIA PATI | 70 | 80 | 90 | TUNTAS |
| 24 | MUHAMMAD DAFFA | 50 | 70 | 80 | TUNTAS |
| 25 | PARLINDUNGAN PURBA | 70 | 80 | 90 | TUNTAS |
| 26 | NADYA AGUSTIARA | 60 | 70 | 80 | TUNTAS |
| 27 | NINA INDRIA | 40 | 60 | 90 | TUNTAS |
| 28 | NURUL HUDA | 40 | 60 | 90 | TUNTAS |
| 29 | PUAN KARINA SURYADI | 50 | 70 | 80 | TUNTAS |
| 30 | PUJI LESTARI | 60 | 80 | 90 | TUNTAS |
| 31 | PUSPA DEWI | 50 | 70 | 80 | TUNTAS |
| 32 | RANISA | 50 | 70 | 90 | TUNTAS |
| 33 | REYHANTY RAHMI HARDIMAN | 60 | 70 | 80 | TUNTAS |
| 34 | SALSABILLA OKTA ALIANDRA | 40 | 60 | 90 | TUNTAS |
| 35 | SHEILA SYNTIA | 70 | 80 | 90 | TUNTAS |
| 36 | SHEPTIANTI FAHRIMI | 50 | 70 | 80 | TUNTAS |
| 37 | SITI NAZRIVA | 60 | 80 | 90 | TUNTAS |
| 38 | SYA'BAN SYAH | 60 | 70 | 80 | TUNTAS |
| 39 | SYAFITRI | 50 | 70 | 80 | TUNTAS |
| 40 | SYAFRIDA MUHAIRA | 50 | 80 | 90 | TUNTAS |
| JUMLAH NILAI | | 2210 | 2840 | 3370 | |
| RATA - RATA | | 55,25 | 71,00 | 84,25 | |

Catatan : KKM = 75

Berdasarkan Tabel 5 tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa:

- Secara individu.

- Banyak siswa 40 orang
- Siswa tuntas belajar Siklus 1 = 11 orang, meningkat pada siklus 2 = 38 orang
- Prosentase siswa yang telah tuntas pada siklus 1 = $11 : 40 \times 100\% = 27,5\%$ meningkat pada siklus 2 = 95%

- Secara klasikal

- Siswa sudah tuntas belajar karena sudah mencapai standar ketuntasan belajar secara klasikal yaitu mencapai 75%.
- Rata-rata hasil pretes = 55,25

- Rata hasil postes siklus 1 = 71,00
- Rata hasil postes siklus 2 = 84,25

Berdasarkan tabel 6 diatas presentase nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 1. Hasil Belajar Siswa Siklus 1&2

Pada pengamatan siklus 2 yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator selaku observer didapat data hasil sikap siswa seperti pada Tabel 7 berikut ini:

Tabel 7. Sikap Siswa Siklus 1 dan 2

| NO | NAMA SISWA | NILAI SIKAP | |
|---------------------|------------------------------|--------------|--------------|
| | | SIKLUS 1 | SIKLUS 2 |
| 1 | ANANDA PUTRI EFENDI | 70 | 90 |
| 2 | AULIA PUTRI WIRIANTY | 70 | 80 |
| 3 | CHAIRANI | 60 | 80 |
| 4 | CHAIRUNNISA | 70 | 90 |
| 5 | DARA MUSTIKA AYU | 60 | 70 |
| 6 | DEA DWIYANA | 80 | 90 |
| 7 | DHEA NABILAH | 60 | 80 |
| 8 | DINI PUTRI SARI SIMATUPANG | 70 | 80 |
| 9 | DWI FIKRI RAMADHANI | 80 | 90 |
| 10 | DWI NANDA ISMAYADI SYAHPUTRA | 70 | 80 |
| 11 | FEBI FADILA | 70 | 80 |
| 12 | FIRDHA AULIA RAHMAH | 70 | 80 |
| 13 | HANIFAH RAMADHANI | 80 | 90 |
| 14 | HARDINI SULIS AGUSTIN | 70 | 80 |
| 15 | INDAH SAWITRI | 70 | 90 |
| 16 | INDRIA NOVA RAHMADINI | 70 | 80 |
| 17 | JUNITA SARI | 60 | 90 |
| 18 | KELVIN LIANO DEL ARA | 70 | 70 |
| 19 | KHAIRIA AMILDA HARAHAP | 80 | 90 |
| 20 | KHOFIFAH LAILA RAMADHANI HRP | 80 | 90 |
| 21 | M. ALIF FIRDIANSYAH | 70 | 80 |
| 22 | M. HADDAD ALQUSYOI AR | 70 | 80 |
| 23 | MEDIA LADIA PATI | 80 | 90 |
| 24 | MUHAMMAD DAFFA | 70 | 80 |
| 25 | MUHAMMAD RIDZKY LUBIS | 80 | 90 |
| 26 | NADYA AGUSTIARA | 70 | 80 |
| 27 | NINA INDRIA | 60 | 90 |
| 28 | NURUL HUDA | 60 | 90 |
| 29 | PUAN KARINA SURYADI | 70 | 80 |
| 30 | PUJI LESTARI | 80 | 90 |
| 31 | PUSPA DEWI | 70 | 80 |
| 32 | RANISA | 70 | 90 |
| 33 | REYHANTY RAHMI HARDIMAN | 70 | 80 |
| 34 | SALSABILLA OKTA ALIANDRA | 60 | 90 |
| 35 | SHEILA SYNTIA | 80 | 90 |
| 36 | SHEPTIANTI FAHRIMI | 70 | 80 |
| 37 | SITI NAZRIVA | 80 | 90 |
| 38 | SYA'BAN SYAH | 70 | 80 |
| 39 | SYAFITRI | 70 | 80 |
| 40 | SYAFRIDA MUHAIRA | 80 | 90 |
| JUMLAH NILAI | | 2840 | 3370 |
| RATA - RATA | | 71,00 | 84,25 |

Catatan : KKM = 75

Berdasarkan Tabel 7 tersebut, dapat disimpulkan bahwa sikap siswa: Pada siklus 1 = 71,00 sedangkan pada siklus 2 meningkat menjadi = 84,25.

Dari data hasil belajar dan aktivitas belajar siswa siklus 1 dan siklus 2 tersebut maka Penelitian Tindakan kelas ini dinyatakan telah tuntas dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus 3

Berdasarkan tabel 7 diatas presentase nilai sikap siswa dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 2. Sikap Siswa Siklus 1 & 2

5. Kesimpulan

Dan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi Belajar Aktif Tipe *Inkuiri* dapat meningkatkan hasil belajar Siswa pada Materi Pokok Negara Maju dan Negara Berkembang siswa Kelas IX-A SMP Negeri 39 Medan, yaitu nilai rata-rata kelas pada saat pretest 35,75; siklus 1: 71,00,00; siklus 2: 84,25
2. Strategi Belajar Aktif Tipe *Inkuiri* dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, dan siswa aktif bekerja sama, hal ini ditunjukkan pada siklus 1: 71,50; siklus 2: 84,27.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Artati, Budi. 2008. *Mengenal Jenis Karangan*. Jakarta : Permata Equator Media. Dewi, Rosmala. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan : Pasea Sarjana Unimed

- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain.2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana.2012.Konsep *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama
- Purwanto, 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Sanjaya, Wina, 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Keneana Prenada Media
- Sardirnan A.M.2011. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Susanto, Ahmad.2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kharisma Putra Utama
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya